



## Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *E-Learning*

Khoirul Huda<sup>1</sup>, Nawang Wulandari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>IAIN Metro, Lampung

Surel Korespondensi: [irulhuda55@gmail.com](mailto:irulhuda55@gmail.com)

### Abstract:

*The e-Learning medium is a learning process in which the learning participants are separated from the teacher. There is also the use of electronic technology as a learning medium. The Arabic Online Program is an e-Learning-based Arabic language learning media for foreign speakers. Saudi Electronic University initiated this virtual Arabic learning program. Arabic-Online will enable non-native Arabic speakers to learn the language of the world. This website will also provide learning Arabic as a communication tool, which will include vocabulary as well as language skills.*

**Keywords:** *Arabic Online, e-Learning, learning media*

### Abstrak:

*Media pembelajaran e-Learning adalah proses pembelajaran dimana peserta belajar berada jauh dari pengajar. Selain itu, terdapat penggunaan suatu bentuk teknologi elektronik sebagai media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran Bahasa Arab untuk penutur asing yang berbasis e-Learning adalah Program Arabic Online, program ini adalah program pembelajaran bahasa Arab virtual yang diinisiasi oleh Saudi Electronic University. Program ini Arabic-Online akan memungkinkan penutur asing bahasa Arab untuk mempelajari bahasa dunia ini, Situs ini juga akan menawarkan pembelajaran bahasa Arab sebagai alat komunikasi yang meliputi kosakata serta keterampilan berbahasa. Adapun komponen yang digunakan dalam sistem e-Learning pada situs ini adalah Learning Management System (LMS), sehingga pada Arabic Online ini dapat menampilkan materi pembelajaran bahasa Arab yang sangat interaktif dan berbasis multimedia.*

**Kata Kunci:** *Arabic Online, e-Learning, media pembelajaran*

## A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi (TI) yang sedemikian pesat menciptakan kultur baru bagi semua orang diseluruh dunia. Dunia pendidikan pun tak luput dari sentuhannya. Integrasi teknologi informasi ke dalam dunia pendidikan telah menciptakan pengaruh besar. Dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi, mutu dan efisiensi pendidikan dapat ditingkatkan.

Salah satu produk integrasi teknologi informasi ke dalam dunia pendidikan adalah *e-Learning*. Saat ini *e-Learning* mulai mengambil perhatian banyak pihak, baik dari kalangan akademik, profesional, perusahaan maupun industri. Di institusi pendidikan misalnya, *e-Learning* telah membuka cakrawala baru dalam proses belajar-mengajar. Sedangkan dilingkungan industri, *e-Learning* dinilai mampu membantu proses dalam meningkatkan kompetensi pegawai atau sumber daya manusia.

*e-Learning* merupakan satu istilah yang dapat ditemukan dalam dunia komputer atau internet. Istilah ini terdiri atas du bagian, yaitu 'e' yang berarti 'electronic' dan 'learning' yang berarti pembelajaran. Jadi, *e-Learning* dapat dipahami sebagai suatu sistem pembelajaran yang menggunakan perangkat elektronik sebagai mediana.

Definisi lain dikemukakan oleh Rosenberg dalam Gartika Rahma adalah suatu penggunaan teknologi internet dalam penyampaian pembelajaran dalam jangkauan luas yang berlandaskan tiga kriteria, yaitu : (1) *e-Learning* merupakan jaringan dengan kemampuan untuk memperbaharui, menyimpan, mendistribusi dan membagi materi ajar atau informasi; (2) pengiriman sampai ke pengguna terakhir melalui komputer dengan menggunakan teknologi internet yang standar; (3) menfokuskan pada pandangan yang paling luas tentang pembelajaran di balik paradigma pembelajaran tradisional.<sup>1</sup>

Penggunaan *e-Learning* dalam proses pembelajaran berkaitan erat dengan penggunaan komputer. Dengan komputer, proses belajar bisa menjadi lebih dinamis karena komputer memiliki beragam fitur. Dengan demikian, proses belajar menjadi lebih menyenangkan.

Penggunaan ini menjadi lebih mudah lagi pada masa kemajuan teknologi dan informasi saat ini karena layanan internet sudah bisa diakses menggunakan smart phone atau handphone pintar yang mana semua orang pasti memilikinya, sehingga *e-Learning* yang awalnya diakses menggunakan komputer pada zaman modern ini sudah bisa diakses menggunakan smartphone dengan syarat smartphon tersebut sudah terkoneksi dengan jaringan internet.

Bahasa Arab merupakan salah satu matapelajaran yang menempati posisi yang penting dalam dunia pendidikan di Indonesia. Kedua institusi penyelenggara pendidikan di Indonesia, yaitu negeri dan swasta, pada jenjang dan program studi tertentu semuanya mengajarkan bahasa Arab sebagai bagian dari matapelajaran

---

<sup>1</sup> Gartika Rahmasari dan Rita Rismiati, *e-Learning Pembelajaran jarak jauh untuk SMA*, Bandung : Yrama Widya, 2013, Hal. 28.

yang harus diajarkan sejajar dengan matapelajaran-matapelajaran yang lain. Lebih-lebih lagi di lembaga pendidikan Islam, bahasa Arab merupakan suatu keniscayaan untuk diajarkan kepada peserta didik mereka.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwasanya pelajaran bahasa Arab sudah menjadi bagian dari kurikulum yang diajarkan pada lembaga-lembaga baik itu formal ataupun non formal, yang mana dari adanya kurikulum bahasa Arab yang digunakan pada suatu lembaga pendidikan mengharuskan pengajarnya bisa menggunakan media pembelajaran bahasa Arab dalam proses pembelajarannya kepada peserta didiknya.

Pembelajaran bahasa Arab ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab, dalam pengajaran bahasa dikenal ada empat keterampilan/kemahiran berbahasa seperti keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa ini hendaknya diajarkan kepada siswa dengan cara yang bermacam-macam, bervariasi agar siswa tidak jenuh dan monoton terhadap apa yang mereka terima dari guru.

Dalam mencapai tujuan tersebut, lembaga pendidikan yang mengajarkan bahasa Arab menghadapi permasalahan-permasalahan serius dan kompleks. Diantaranya adalah penggunaan media pembelajaran yang masih tradisional dan monoton sehingga menyebabkan rasa bosan, kurang motivasi, pada peserta didik ketika mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

Melihat kenyataan di atas, perlu kiranya seorang guru untuk menggunakan media pembelajaran yang terkini sebagai alat untuk meminimalisir permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik, guru maupun lembaga pendidikan. Dengan adanya perkembangan yang begitu pesat dan semakin modern semakin mempermudah untuk memanfaatkan media teknologi pembelajaran yang ada.

Adapun salah satu media pembelajaran bahasa Arab yang berbasis *e-Learning* dan bisa digunakan dalam proses pembelajaran adalah *Arabic Online*, *Arabic Online* adalah program pembelajaran bahasa Arab virtual yang diinisiasi oleh Saudi Electronic University, menurut Rektor Abdulloh bin Abdulaziz Al Mosa Program ini merupakan titik balik dalam sejarah pengajaran bahasa Arab untuk penutur asing. *Arabic Online* ini merupakan model pembelajaran baru yang ditawarkan oleh Saudi Electronic University sebagai sara pembelajaran bahasa Arab karena dengan media ini proses belajar bahasa Arab dapat dilakukan di mana saja, kapan saja dari seluruh penjuru dunia.<sup>2</sup>

Program ini Arabic-Online akan memungkinkan penutur asing bahasa Arab untuk mempelajari bahasa dunia ini, Situs ini juga akan menawarkan pembelajaran bahasa Arab sebagai alat komunikasi yang meliputi kosakata serta keterampilan berbahasa.

Adapun komponen yang digunakan dalam sistem *e-Learning* pada situs ini adalah Learning Management System (LMS), sehingga pada *Arabic Online* ini dapat menampilkan materi pembelajaran bahasa Arab yang sangat interaktif dan berbasis multimedia.

---

<sup>2</sup> <https://seu.edu.sa/media/1423/indonesian.pdf>. Diakses pada tanggal 27 April 2021.

Melihat latar belakang di atas, maka penulis akan memaparkan dengan ringkas dalam pembahasannya tentang *Arabic Online: Media pembelajaran bahasa Arab berbasis e-Learning*. Adapun tujuan penulisan judul ini adalah untuk mendeskripsikan website *Arabic Online* sebagai media pembelajaran bahasa Arab berbasis *e-Learning*, Komponen pelajaran, dan langkah-langkah penggunaan Situs *e-Learning Arabic Online*.

## **B. Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diambil dari laman *Arabic Online* terkait dengan data dan informasi, fitur, materi ajar dan sebagainya yang di tampilkan oleh <https://lms.seu.edu.sa/>. Adapun Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah observasi secara mendalam dengan cara menelusuri laman website tersebut untuk mengetahui semua main menu, komponen materi, dan cara penggunaan. Sedangkan analisis data yang digunakan meliputi menganalisa konten website, pemaparan data dan penarikan kesimpulan.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### 1. Media Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan salah satu matapelajaran yang menempati posisi penting dalam dunia pendidikan di Indonesia. Kedua institusi penyelenggara pendidikan di Indonesia, yaitu negeri dan swasta, pada jenjang dan program studi tertentu semuanya mengajarkan bahasa Arab sebagai bagian dari matapelajaran yang harus diajarkan sejajar dengan matapelajaran-matapelajaran yang lain. Lebih-lebih lagi di lembaga pendidikan Islam, bahasa Arab merupakan suatu keniscayaan untuk diajarkan kepada peserta didik mereka.<sup>3</sup>

Fakta diatas menjadi sebuah tantangan tertentu bagi semua lembaga pendidikan yang akan mengajarkan pelajaran Bahasa Arab ini, belajar bahasa Arab adalah belajar tentang keterampilan, sehingga perlu ketelatenan. Kemampuan ini tidak akan didapat dalam waktu yang singkat atau secara instan.

Terkait dengan tujuan dari pembelajaran bahasa Arab ini Al-Fauzan, dkk, menegaskan bahwa ada tiga kompetensi yang hendaknya dicapai dalam mempelajari bahasa Arab. Tiga kompetensi yang dimaksud adalah:

Pertama: kompetensi kebahasaan, maksudnya adalah pembelajar menguasai sistem bunyi bahasa Arab baik, cara membedakannya dan pengucapannya, mengenal struktur bahasa, gramatika dasar aspek teori dan fungsi; mengetahui kosakata dan penggunaannya.

Kedua: kompetensi komunikasi, maksudnya adalah pembelajar mampu menggunakan bahasa Arab secara otomatis, mengungkapkan ide-ide dan

---

<sup>3</sup> Abdul Hamid, dkk. Pembelajaran bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media, Malang: UIN – Malang Press, 2008, hal : 158.

pengalaman dengan lancar, dan mampu menyerap yang telah dikuasai dari bahasa secara mudah.

Ketiga: kompetensi budaya, maksudnya adalah memahami apa yang terkandung dalam bahasa Arab adari aspek budaya, mampu mengungkapkan tentang pemikiran penuturnya, nilai-nilai, adat istiadat, etika, dan seni.<sup>4</sup>

Pernyataan al-Fauzan, dkk., di atas diperkuat dengan pendapat Thu'aimah dan al-naqah mengenai tujuan pembelajaran bahasa Arab bagi non-Arab, yaitu:

- 1) Memahami bahasa Arab secara benar : yakni menyimak secara sadar terhadap kondisi-kondisi kehidupan secara umum.
- 2) Berbicara dengan bahasa Arab sebagai media komunikasi langsung dengan ekspresi jiwa.
- 3) Membaca bahasa Arab secara mudah, menemukan makna-makna dan berinteraksi dengannya.
- 4) Menulis dengan bahasa Arab sebagai ekspresi mengenai kondisi fungsional, dan ekspresi diri.<sup>5</sup>

Pendapat Thu'aimah dan al-Naqoh di atas dapat dikatakan bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab mengarah kepada penguasaan penggunaan bahasa Arab dalam berbicara, membaca, dan menulis secara fungsional. Artinya pembelajaran bahasa Arab diharapkan dapat membawa para pembelajar mampu berkomunikasi baik secara reseptif maupun produktif.<sup>6</sup>

Karena bahasa Arab itu adalah sebuah keterampilan, maka tak ubahnya dengan keterampilan yang lain seperti bermain gitar, piano, atau berenang. Adapun tahap pertama yang harus dimulai adalah belajar secara tertatih-tatih terlebih dahulu untuk dapat menguasai kemampuan tersebut.<sup>7</sup>

Penjelasan ini memberikan pemahaman bahwa pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu proses perpaduan dari pemberian materi kebahasaan dan latihan-latihan yang tersistem dengan sebuah perencanaan, metode, materi, dan media tertentu.

Penggunaan media dalam pengajaran bahasa itu sendiri bertitik tolak dari teori yang mengatakan bahwa totalitas presentase banyaknya ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimiliki oleh seseorang terbanyak dan tertinggi melalui indra lihat dan pengalaman langsung melakukan sendiri, sedangkan selebihnya melalui indra dengar dan indera lainnya.<sup>8</sup>

---

<sup>4</sup>Abdurrahman al-fauzan, dkk, *Durus al-Daurat al-tadribiyah lil Muallimi al-Lughohal-Arabiyyah li Ghoiri al-Natigiina Biha (al-Janib al-nazhari)*, ....., Muassasah al-Waqf al-Islami, 1425 H), hlm. 27.

<sup>5</sup>Rusydi Ahmad Thu'aimah dan Mahmud Kamil al-Naqoh, *Ta'lim al-Lughoh Ittishaliyan Baina al-Manahij wa al-istiratijiyyat*, (Rabath: Issesco, 2006), hlm : 123-124.

<sup>6</sup>Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam perspektif Komunikatif*, (Jakarta: Kencana, 2015) hlm: 5.

<sup>7</sup>Nailal Fahmi. *Pintar bahasa Inggris via Media sehari-hari*.

<sup>8</sup>Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 75.

Adapun maksud dari media adalah perantara atau pengantar. Perantara dan pengantar merupakan arti dari kata *medium* yang merupakan bahasa Latin. Dalam konteks pembelajaran, dapat dikatakan bahwa media merupakan wahana penyalur pesan atau informasi belajar. Lebih dari itu, dalam media, terdapat perpaduan antara *hardware* (perangkat keras) dan *software* (perangkat lunak). Dengan kata lain, yang disebut media adalah *hardware* yang telah didisi dengan *software*.<sup>9</sup>

Sementara itu, Wina Sanjaya mendefinisikan media adalah perantara dari sumber informasi ke penerima informasi, contohnya video, televisi, komputer dan lain sebagainya. Sedangkan media pembelajaran itu sendiri adalah segala sesuatu seperti alat, lingkungan dan segala sesuatu seperti alat, lingkungan dan segala bentuk kegiatanyang dikondisikan untuk menambah pengetahuan, megubah sikap atau menanamkan keterampilan pada setiap orang yang memanfaatkan.<sup>10</sup>

Dari sini, tampaknya dapat dipahami bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu dengan berbagai bentuknya, baik berupa alat-alat elektronik, gambar, alat peraga, buku, ataupun lainnya, yang kesemuanya digunakan untuk membantu menyalurkan isi pelajaran pada peserta didik.

Disebutkan oleh Suparno dalam bukunya Asrori *Al-Wasā'il Al-Mu'īnāt fī Ta'ālīmi Al-'Arabiyyah* menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau pengetahuan dari sumberpesan kepada yang dituju.

Asrori juga menyebutkan bahwa media pembelajaran menurut indera penyerapnya dibagi menjadi 3 macam, yaitu media audio, media visual, dan media audio visual. Media audio yaitu pembelajaran dengan menggunakan indera pendengaran, misalnya mendengarkan radio, program-program berita, dan lain-lain.

Media audio ini biasanya digunakan untuk melatih ucapan dan ungkapan yang benar, sedangkan media visual adalah media yang pesannya diarahkan pada indera penglihatan. Media pembelajaran ini biasanya dibagi menjadi dua, yaitu dengan menggunakan proyektor dan tanpa proyektor. Media visual berproyektor misalnya film bisu.

Media audio visual adalah media pembelajaran yang digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan indera pendengaran dan penglihatan secara bersamaan, misalnya film, video, acara televisi, dan drama.

Media pembelajaran berbasis komputer merupakan salah satu media audio visual yang mempunyai banyak variasi dan digemari oleh para siswa, komputer dapat digunakan untuk menciptakan suatu media interaktif misalnya game, film animasi, website, dan lain-lain<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>Umi Machmudah dan Abdu Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 97.

<sup>10</sup>Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (..... : Kencana Prenada Media Grup, ...) hlm . 61.

<sup>11</sup>Imam Asrori, *Al-Wasā'il Al-Mu'īnāt fī Ta'ālīmi Al-'Arabiyyah*. Malang: Fakultas Sastra Universitas Naegeri Malang, 1995.

Media komputer adalah sala satu bukti nyata dari adanya kemajuan teknologi informasi yang bisa dimanfaatkan untuk membantu proses pembelajaran, darinya akan mempermudah seorang siswa didalam mempelajari materi-materi pelajaran apapun itu bentuknya baik itu yang sifatnya teoritis maupun praktek.

Kemajuan ini akan memberikan kemudahan-kemudahan dalam proses pengajaran maupun pembelajaran yang tidak terbatas pada seorang guru dalam menyampaikan materi di kelas secara tradisional.

Di samping itu, media pembelajaran dengan komputer ini membuka peluang bagi media-media lainnya yang akan terintegrasi menjadi perpaduan yang sangat komplek dalam komputer ini, hal ini dibuktikan dengan adanya kemajuan komunikasi yang memungkinkan komputer bisa mengakses jaringan internet.

Dengan tersambungny komputer dengan jaringan internet maka pembelajar yang menggunakan media ini akan bisa mendapatkan pengalaman yang lebih luas dalam belajarnya sekaligus bisa mendapatkan materi pembelajaran yang beranekaragam dan dapat berinteraksi secara lebih luas.<sup>12</sup>

Khusus untuk pembelajaran bahasa Arab, media pembelajaran komputer ini akan sangat membantu guru maupun siswa tidak hanya pada aspek keterampilan mendengar, membaca, bahkan mungkin untuk aspek berbicara dan menulis. Komputer yang tersambung jaringan internet ini menjadi salah satu media alternatif belajar bahasa Arab secara mandiri untuk mempelajari materi-materi kompetensi berbahasa secara lengkap.

Rosenberg dalam bukunya Amang Fathurrohman Media Pembelajaran Bahasa Arab di Internet menjelaskan bahwa Teknologi informasi yang berkembang memiliki pengaruh terhadap perkembangan dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Ada lima pergesaran proses pembelajaran akibat dari pengaruh teknologi informasi, diantaranya: (1) dari pelatihan ke penampilan, (2) dari ruang kelas ke, dimana, dan kapan saja, (3) dari kertas ke “on line” atau saluran, (4) fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja, (5) dari waktu siklus ke waktu nyata.

Dengan memanfaatkan Teknologi Informasi, guru bisa berkomunikasi dengan siswa tanpa harus bertatap muka, misalnya dengan memanfaatkan Telephone, internet, email, blog dan sebagainya. Bahkan dengan internet, guru bisa membuat *e-Learning*, suatu pembelajaran dengan memanfaatkan internet yang didesign layaknya dalam kelas.

Dengan uraian-uraian di atas jelaslah bahwa media Komputer yang sudah tersambung dengan internet sangatlah bisa digunakan sebagai media pendukung pembelajaran bahasa Arab secara interaktif dikarenakan internet menyediakan banyak fasilitas yang bisa membantu seseorang untuk mempelajari kemampuan-kemampuan bahasa Arab secara komunikatif.

Pendek kata, dengan memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran, materi ajar yang disampaikan akan bisa diakses dengan mudah dan cepat. Pengakses bisa mendapatkan materi ajar, membacanya, meresponnya dimanapun dan kapanpun selama terhubung dengan internet.

---

<sup>12</sup>Abdul Hamid, dkk.Ibid. hlm. 199.

2. Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *E-Learning*

a) Pengertian *E-Learning*

*E-Learning* merupakan suatu istilah yang dapat kita temukan dalam dunia komputer atau internet. Istilah ini terdiri atas dua bagian, yaitu 'e' yang berarti 'electronic' dan 'learning' yang berarti pembelajaran. Jadi, *e-Learning* dapat diartikan sebagai suatu sistem pembelajaran yang menggunakan perangkat elektronik sebagai medianya.

*E-Learning* memiliki berbagai persamaan istilah. Di antaranya adalah online learning, internet learning, networked learning, *virtual learning* dan *distance learning* (pembelajaran jarak jauh).

Walaupun demikian, semuanya memiliki makna yang sama, yaitu proses pembelajaran dimana peserta belajar berada jauh dari pengajar. Selain itu, terdapat penggunaan suatu bentuk teknologi elektronik sebagai media pembelajaran.

Penggunaan *e-Learning* dalam proses pembelajaran berkaitan erat dengan penggunaan komputer. Dengan komputer, proses belajar bisa menjadi lebih dinamis karena komputer memiliki beragam fitur. Dengan demikian, proses belajar menjadi lebih menyenangkan.

Perkembangan *e-Learning* memang tidak dapat dipisahkan dari teknologi internet yang mengalami perkembangan yang pesat. Walaupun masih banyak media elektronik lain yang dapat digunakan, internet merupakan media yang sangat penting dalam *e-Learning*. Dengan internet, pembelajaran online dapat dilangsungkan.<sup>13</sup>

Hal senada juga didefinisikan oleh Wina Sanjaya bahwa *e-Learning* adalah materi pembelajaran atau pengalaman belajar yang disampaikan melalui teknologi elektronik. Jadi, dengan demikian dalam *e-Learning* siswa tidak hanya belajar dari internet saja akan tetapi juga dari sumber lain seperti video atau audio.<sup>14</sup>

b) Sistem *e-Learning*

Secara garis besar sistem *e-Learning* dibangun oleh tiga komponen, yaitu: konten *e-Learning*, *content management systems*, dan *learning managements systems*.

*Content Management Systems (CMS)* merupakan sistem aplikasi yang berguna untuk memfasilitasi dan mengelola proses-proses pengunggahan, pengarsipan, pencarian, dan penghapusan konten atau informasi secara lebih mudah dan sistematis. Sistem ini juga memfasilitasi penempatan konten *online* secara langsung dan umumnya tanpa memerlukan tenaga dengan keahlian khusus.

Adapun *Learning Management Systems (LMS)* merupakan sebuah *tools/software* untuk membuat dan mengatur suatu pembelajaran yang

---

<sup>13</sup>Gartika Rahmasari dan Rita Rismiyati. *E-Learning Pembelajaran Jarak Jauh*. (Bandung: Yrama Widya, 2013) hlm. 29.

<sup>14</sup>Wina Sanjaya, *Ibid*. Hlm. 205.

berkesinambungan secara *online*, perkuliahan *online* misalnya. Perkuliahan *online* dapat dibayangkan dengan banyaknya halaman-halaman web, gambar-gambar, animasi ataupun quiz yang dilakukan secara online. Hal itu membutuhkan adanya forum diskusi antara pengajar dengan siswa

*E-Learning* berkembang dengan dukungan penuh teknologi informasi. *E-Learning* berkembang tidak sebatas karena munculnya teknologi-teknologi software baru melainkan lebih luas mencakup pula perkembangan teknologi perangkat komputer dan *networking*.

c) Karakteristik *E-Learning*

Metode pengajaran tradisional masih kurang efektif jika dibandingkan dengan metode pengajaran modern. Sistem *e-Learning* diharapkan bukan sekedar menggantikan, tetapi diharapkan pula dapat menambahkan metode dan materi pengajaran tradisional seperti diskusi dalam kelas, buku, CD\_ROM, dan pelatihan komputer nir-internet.

Sebagai sebuah metode baru, *e-Learning* memiliki beberapa karakteristik, yaitu :

- 1) Memanfaatkan jasa teknologi elektronik: guru dan siswa, siswa dan sesama siswa atau guru dan sesama guru dapat berkomunikasi dengan relatif mudah dengan tanpa dibatasi oleh hal-hal protokolier.
- 2) Menggunakan bahan ajar bersifat mandiri (*self learning materials materials*) disimpan di komputer sehingga dapat diakses oleh guru dan siswa kapan saja, dimana saja ketika yang bersangkutan memerlukannya.
- 3) Jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar, dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat setiap saat di komputer.
- 4) Menggunakan jasa internet sebagai media utama. Internet memberikan sumber ajar yang sangat lengkap sehingga peran pengajar dalam proses pendidikan tidak terlalu vital. Dahulu, pengajar merupakan sumber utama dalam proses pengajaran. Namun, kini proses belajar didominasi oleh peran teknologi.

d) Komponen *E-Learning*

Teknologi merupakan suatu keharusan bagi keberlangsungan pelaksanaan *e-Learning*. Tentunya, peranan internet dalam dalam menunjang *e-Learning* sangatlah besar.

Dalam *e-Learning* dikenal dengan istilah *Computer Based Learning (CBL)*. Yaitu pembelajaran yang sepenuhnya menggunakan komputer dan *Computer Assisted Learning (CAL)*, yaitu pembelajaran yang menggunakan alat bantu utama computer.

Pada prinsipnya teknologi pembelajaran *e-Learning* dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu: *technology based learning* dan *technology based web-learning*. *Technology Based Learning* terdiri dari *Audio Information technologies* (radio, rekaman audio, *voice mail telephone*, dan *Video messaging*).

Adapun *Technology Based Web-learning* pada dasarnya adalah *Data Information Technologies* (papan pengumuman, *internet, tele-collaboration*).

Rosenberg mengelompokkan tiga kriteria dasar yang ada dalam *e-Learning*:

- 1) *E-Learning* bersifat jaringan, yang membuatnya mampu memperbaiki secara cepat, menyimpan atau memunculkan kembali, mendistribusikan, serta *sharing* pembelajaran dan informasi.
- 2) *E-Learning* dikirimkan kepada pengguna melalui komputer dengan menggunakan standar teknologi internet.
- 3) *E-Learning* terfokus pada pandangan pembelajaran yang paling luas, solusi pembelajaran yang menungguli paradigma tradisional dalam pelatihan.

Penggunaan *e-Learning* tidak bisa dilepaskan dengan peran internet. Menurut Williams, internet adalah sekumpulan komputer dalam jaringan yang terhubung satu sama lainnya sehingga penggunaanya yang begitu banyak dapat memperoleh banyak hal dari internet.

### 3. Program Arabic Online

*Arabic Online* adalah model pembelajaran bahasa Arab yang ditujukan untuk penutur asing yang ditawarkan oleh Saudi Electronic University yang pengajarannya didasarkan pada kerangka kerja acuan Eropa Umum dengan menggunakan empat keterampilan berbahasa dan komponen-komponen utama dalam berbahasa Arab. Pada program ini juga menyajikan level pembelajaran bahasa Arab menjadi 16 level mulai level pemula, dasar, menengah, menengah atas, lanjutan samapai mahir yang mempelajari sebanyak 796 video interaktif utama, 12,000 file audio, 6320 gambar dan 10.076 latihan. Pada semua level terdiri darai 6 modul (unit), yang masing-masing meliputi 24 pelajaran.<sup>15</sup>

Hal senada juga telah dijelaskan oleh Dr Tayseer Al-Zayadaat [www.Arabic-Online.net](http://www.Arabic-Online.net) adalah program pembelajaran bahasa Arab secara online yang selalu diperbaharui setiap saat, dapat langsung berinteraksi dengan banyak negara didunia hanya dengan menggunakan komputer dan ponsel pintar (smartphone), di manapun anda berada.

Ada beberapa faktor yang melatarbelakangi munculnya program ini diantaranya yaitu: adanya peningkatan permintaan dari penutur bahasa lain untuk mempelajari bahasa Arab dalam berbagai tujuan dan keperluan, kurangnya program pembelajaran bahasa Arab secara online yang komprehensif dan terpadu di bidang pengajaran bahasa Arab bagi penutur asing, kebutuhan mendesak untuk mempromosikan budaya dan bahasa Arab

---

<sup>15</sup>Aisyam Mardiyah, The Implementation of Arabic E-Learning throught Arabic Online. Net, Lisania : Journal of Arabic Education and Literature Vol, 4 No, 1 2020, IAIN Salatiga, 2020.

serta Islam untuk mewujudkan pemahaman dan hidup berdampingan secara damai diantara semua bangsa dan budaya.<sup>16</sup>

Di antara visi *Arabic Online* adalah menyebarluaskan bahasa Arab ke seluruh belahan dunia, sedangkan misinya adalah menyediakan pendidikan berkualitas bagi penutur asing bahasa Arab, memenuhi standar Internasional terbaru dan praktik terbaik dalam belajar dan mengajarkan bahasa melalui pendekatan online, modern yang membantu menyebarkan bahasa dan budaya Arab di seluruh penjuru dunia.

Adapun hal yang menjadi sasaran Program *Arabic Online* ini adalah:

- 1) Memenuhi kebutuhan bidang pengajaran bahasa Arab untuk penutur asing dengan menyediakan program online yang komprehensif dan terpadu, menyajikan kurikulum pendidikan lanjutan dengan penempatan dan tes terstandarisasi dalam format pengajaran bahasa yang paling maju.
- 2) Memenuhi meningkatnya permintaan dari penutur bahasa lain untuk belajar bahasa Arab.
- 3) Berkontribusi pada penyebaran bahasa Arab, meningkatkan peranannya, mempromosikan status istimewanya sebagai bahasa universal, dan mengkonsolidasikan peran Arab Saudi dalam melayani pengajaran bahasa Arab.
- 4) Berkontribusi pada penyebaran budaya Arab dan islam, secara aktif, berpartisipasi dalam promosi sikap saling pengertian dan koeksistensi antara budaya yang berbeda, dan memenuhi kebutuhan komunikasi budaya antara penutur bahasa Arab dan orang-orang di seluruh dunia.
- 5) Mengajarkan bahasa Arab kepada penutur asing dalam standar modern dan bentuk fungsional, yang berfokus pada penggunaan sehari-hari.
- 6) Membantu mengembangkan bidang pengajaran bahasa Arab untuk penutur asing dengan menghadirkan konten online yang memenuhi standar dunia.
- 7) Menghadirkan pembelajaran online yang terpadu, interaktif dan modern Arab kepada para penutur bahasa lain.

Munculnya Program *Arabic Online* ini menjadi sebuah inovasi baru dalam pembelajaran bahasa Arab untuk penutur asing yang menyajikan layanan-layanan kemudahan dalam banyak hal, *Arabic Online* ini menggunakan platform pembelajaran online dengan sistemnya adalah *e-Learning*.

Sistem pembelajaran *e-Learning* dalam bahasa Arab menjadi hal baru akibat dari pesatnya perkembangan teknologi dan informasi pada bidang pendidikan, dikarenakan kecanggihan, ketepatan, serta kecepatan dalam menyampaikan suatu informasi menjadikan teknologi menduduki posisi penting di berbagai bidang, termasuk di bidang pendidikan.

---

<sup>16</sup><https://seu.edu.sa/media/1423/indonesian.pdf>. Ibid.

Siapa pun yang sedang melakukan pembelajaran bahasa asing pada saat ini, dengan segala atributnya, termasuk bahasa Arab di dalamnya, teknologi menjadi hal yang tidak dapat dihindarkan lagi.<sup>17</sup>

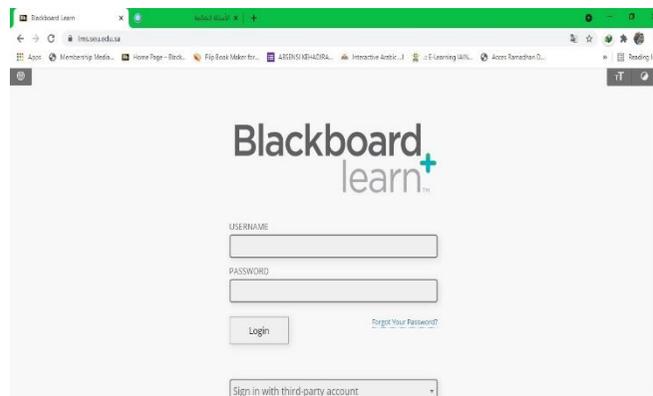
Seperti yang telah dijelaskan bahwasanya *e-Learning* menjadi salah satu bagaian dari perkembangan teknologi pembelajaran yang berbasis internet, sehingga *e-Learning* ini menuntut penggunaannya secara online dengan menggunakan jaringan internet atau pembelajaran secara online, pada proses pembelajaran *e-Learning* ini seorang peserta didik akan mendapatkan pengalaman belajar berupa interaksi dengan fasilitator dan juga materi pembelajaran yang sudah tersedia pada laman *e-Learning*.

Dalam media *e-Learning* ini seorang pembelajar akan melakukan interaksi dengan materi yang bersifat multimedia dan interaktif yang sudah teritegrasi dengan internet, sehingga akan mempermudah akses walaupun dari jarak jauh, serta tidak mengenal batasan waktu.

Adapun hal yang menyebabkan media *e-Learning* bisa menyajikan interaksi pembelajaran adalah karena sistem *e-Learning* ini dibangun oleh tiga komponen, yaitu: konten *e-Learning*, *content management system (CMS)*, dan *learning management system (LMS)*.

Dari pengamatan yang didapatkan pada laman <https://lms.seu.edu.sa/>, dalam menyajikan materi pelajarannya menggunakan LMS sebagai komponennya, seperti pada gambar di bawah ini:

Gambar 1: Laman <https://lms.seu.edu.sa/>



Nampak pada gambar di atas tampilan halaman awal blackboard yang digunakan untuk login atau masuk pada menu pembelajaran *Arabic Online*, adapun link dari blackboard ini dapat diakses pada laman <https://lms.seu.edu.sa/>. Pada link tersebut sudah jelas jika *Arabic Online* ini menggunakan komponen LMS untuk membangun sistem *e-Learning*-nya.

---

<sup>17</sup>Muh. Arif dan Ebi Waskito, Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab, Padang: Balai Insan Cendekia Mandiri, 2020. Hal: 79.

*Blackboard* ini menjadi salah satu aplikasi dalam pengembangan LMS, dengan menggunakan *tool* LMS ini maka akan memungkinkan untuk mengelola kursus online, mendistribusikan materi pelajaran dan memungkinkan kolaborasi antara siswa dan guru. LMS akan memungkinkan mengelola setiap aspek kursus, mulai dari pendaftaran siswa hingga penyimpanan hasil tes, dan juga memungkinkan menerima tugas secara digital dan tetap berhubungan dengan siswa. Inti dari pengertian LMS merupakan tulang punggung sebagian besar aktivitas *e-Learning*. Sedangkan *blackboard* merupakan papan virtual untuk mengelola semua materi berupa teks maupun non teks seperti gambar, audio dan video.

Dari penjelasan diatas maka dapat dipahami *learning management system (LMS)*, berfungsi untuk membuat dan mengatur suatu pembelajaran yang berkesinambungan secara *online*, seperti banyaknya halaman-halaman web yang akan diakses, gambar-gambar, animasi, video, audio ataupun quiz yang dilaksanakan secara *online*.<sup>18</sup>

#### 4. Konten Menu Pada Program *Arabic Online*

Konten menu yang sudah tersedia pada laman *Arabic Online* ini terdiri dari beberapa menu pendahuluan yang ada pada website <https://seu.edu.sa/ar/arabic-online/home/>, dan menu-menu yang tersedia pada laman <https://lms.seu.edu.sa/>. Website <https://seu.edu.sa/ar/arabic-online/home>, adalah sebuah laman yang menjadi salah satu bagian dari web saudi elektronik universiti yang fokus dan memuat tentang pembelajaran bahasa Arab, seperti pada gambar berikut:

Gambar 2: Website <https://seu.edu.sa/ar/arabic-online/home>

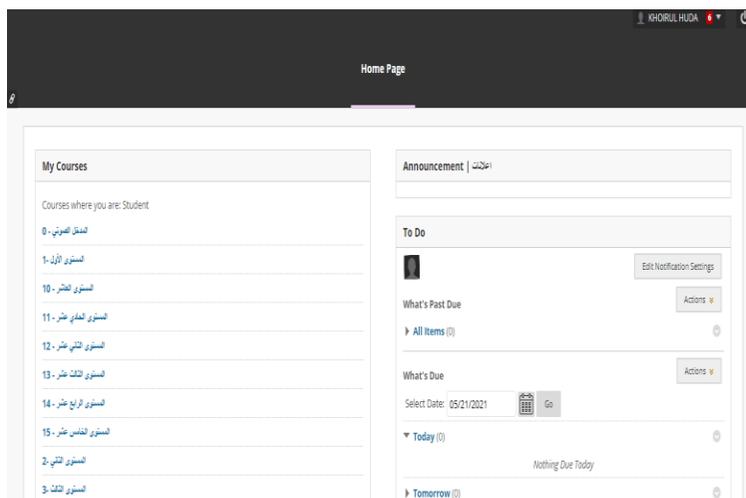


<sup>18</sup>Gartika Rahmasari dan Rita Rismiati, Ibid, Hal. 40-41.

Gambar 2 di atas merupakan tampilan depan dari website *Arabic Online*, pada laman ini ada beberapa menu tentang informasi pendahuluan terkait pembelajarn bahasa Arab secara online, di antara menu yang ada adalah: Register, Profil Program *Arabic Online*, Tanya jawab, *Login*, dan Kontak, selain itu juga ditampilkan tentang visi, tahapan-tahapan cara mengakses *Arabic Online* serta tampilan-tampilan video seputar profil *Arabic Online*.

Adapun laman kedua yang menyediakan menu konten pembelajaran dari *Arabic Online* adalah <https://lms.seu.edu.sa/>, laman ini hanya bisa diakses bagi yang sudah berhasil melakukan pendaftaran pada laman sebelumnya, adapun tampilannya seperti pada gambar berikut:

Gambar 3: Tampilan *Home Page* dari laman <https://lms.seu.edu.sa/>



Pada laman ini seorang pembelajar akan dapat melakukan aktivitas pembelajaran secara virtual menggunakan *blackboard* atau papan virtual yang berbasis multimedia dan interaktif. Laman ini juga seorang pembelajaran dapat melakukan pembelajaran baik secara mandiri atau terbimbing karena tolls ini sangat mendukung kolaborasi antara pembelajar dan instruktur maupun orang lain.

Di antara menu-menu yang tersedia adalah: menu level belajar bahasa Arab yang ada pada kolom *My Courses*, di sini terdapat 16 level belajar bahasa Arab masing-masing level terbagi menjadi 6 modul (unit) pelajaran, serta masing-masing unit memiliki 4 materi/tema, pada setiap materi inilah tersedia materi-materi kebahasaan seperti Istima', Mufrodad, Tata bahasa, Qiro'ah dan Kitabah yang semuanya sudah dilengkapi dengan latihan-latihan yang beranekaragam baik itu berupa audio, visual ataupun teks.

Hal yang menarik dari penyediaan materi di *Arabic Online* ini di antaranya pembelajar akan dimudahkan dengan hanya menekan setiap menu yang berupa tombol untuk mengakses setiap materinya, selain itu di setiap menyelesaikan materi latihan akan ada informasi nilai yang sudah didapatkan, serta pembelajar akan bisa mengoreksi benar atau salahnya latihan yang sudah dikerjakan. Hal inilah yang menyebabkan kemudahan-kemudahan ketika menggunakan *Arabic Online* ini untuk mempelajari bahasa Arab baik secara mandiri maupun terbimbing.

Bagi pembelajar pemula maka alangkah baiknya mengambil proses pembelajaran terbimbing oleh seorang instruktur didalam menggunakan laman ini, sedangkan bagi mereka yang sudah bisa menguasai teknik-teknik pembelajaran online maka bisa menggunakan pembelajaran secara mandiri untuk meningkatkan penguasaan bahasa Arab dengan mengakses laman ini.

##### 5. Panduan Teknis Program *Arabic Online*<sup>19</sup>

Program Arabic online ini dapat digunakan untuk sarana pendalaman pembelajaran bahasa Arab pada semua level khususnya untuk penutur non Arab, diantara manfaat yang bisa diambil dari Program ini adalah menjadikannya sarana atau media belajar bahasa Arab secara mandiri maupun dengan bimbingan langsung oleh guru maupun instruktur.

Berikut ini langkah-langkah untuk memulai menggunakan Program *Arabic Online* ini:

Gambar 4: Tampilan laman <https://arabic.seu.edu.sa/>



a) Mengakses Program Arabic Online menggunakan jaringan Internet.

<sup>19</sup>Ahmad Makki Hasan, Panduan Teknis Arabic Online 2020, [https://issuu.com/ahmadmakki/docs/panduan\\_teknis\\_program\\_arabic\\_online\\_-\\_2020](https://issuu.com/ahmadmakki/docs/panduan_teknis_program_arabic_online_-_2020), Diakses pada tanggal 17 Januari 2022.

Program *Arabic Online* ini dapata diakses pada alamat website: <https://arabic.seu.edu.sa/>. Program ini juga dapat diakses melalui tablet atau smartphone.

b) Melakukan Pendaftaran

Bagi peserta yang ingin menggunakan program ini untuk pertamakalinya diwajibkan mengisi formulir pendaftaran terlebih dahulu. Fungsinya juga untuk mendapatkan akun dan *placement test*.

Pada tampilan awal tadi silahkan klik menu “التسجيل”, kemudian akan muncul tampilan seperti pada contoh ini:

Gambar 5: Tampilan Menu Registrasi

The screenshot shows a registration form with the following fields and labels:

- Last Name (الاسم الأخير)
- First Name (الاسم الأول)
- Confirm Email (التأكد من البريد الإلكتروني)
- Email (البريد الإلكتروني)
- Gender (الجنس)
- Age (العمر)
- Country (الدولة)
- Address (العنوان)
- Motivations (الدوافع من التعليم)
- Phone (الهاتف)

c) Melengkapi Formulir

Pada formulir tersebut silahkan isi seluruh kolom yang ada sesuai dengan masing-masing peserta. Pastikan tidak ada kesalahan dalam pengisian. Berikut contoh formulir yang sudah didisi lengkap. Jika sudah yakin akhiri dengan klik “إرسال” pada kolom warna kuning di bagian bawah pojok.

Gambar 6: Tampilan Klik Kirim Isian Registrasi

The screenshot shows a registration form with the following fields and labels:

- Confirm Email / تأكيد البريد الإلكتروني (with a red asterisk)
- Gender / الجنس (with a dropdown arrow and a red asterisk)
- Age / العمر (with a dropdown arrow and a red asterisk)
- SELECT COUNTRY / الدولة (with a dropdown arrow and a red asterisk)
- Althawana / اللغة الأم (with a dropdown arrow and a red asterisk)
- Motivations / الدافع من التعليم (with a dropdown arrow and a red asterisk)
- Pregraduate - دراسات عليا (with a dropdown arrow and a red asterisk)
- Major / التخصص (with a dropdown arrow and a red asterisk)
- phone / الهاتف

At the bottom, there is a yellow button labeled "إرسال" (Send) and a checkbox for "أدخل الرمز الظاهر بالصورة" (Enter the visible code in the image). Below the form, it says "جميع الحقوق محفوظة © للجامعة السعودية الإلكترونية هـ - 2022 م".

d) Respon Hasil Pengisian

Setelah proses pengisian selesai dan menekan tombol warna kuning, pastikan mendapatkan respon atau informasi yang muncul sebagaimana tampilan di bawah ini. Ada ungkapan (تم إرسال المعلومات بنجاح) yang artinya: Informasi telah berhasil dikirim.

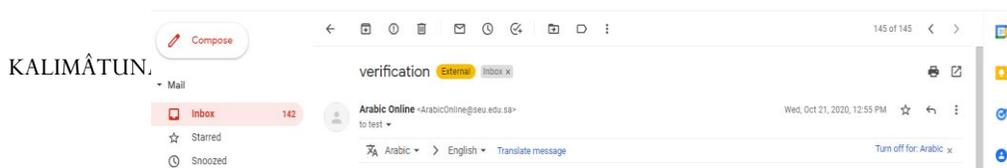
Gambar 7: Tampilan Isian Registrasi Berhasil Dikirim

The screenshot shows a confirmation message in Arabic. At the top, it says "تم إرسال المعلومات بنجاح" (Information sent successfully). Below that, it says "التسجيل في برنامج العربية على الإنترنت - (Arabic Online program's registration)". It then asks "إذا كان لديك بريد إلكتروني مسجل مسبقًا يمكنك الدخول على اختيار تحديد المستوى من هنا" (If you have an email registered in advance, you can enter to select the level from here). Below this, there is a section titled "المعلومات الشخصية:" (Personal information) with fields for "Last Name", "الاسم الأخير" (Last name), "First Name", "الاسم الأول" (First name), "Confirm Email", "تأكيد البريد الإلكتروني" (Confirm email), and "Email", "البريد الإلكتروني" (Email).

e) Verifikasi Akun e-Mail

Langkah selanjutnya adalah cek kiriman email sesuai yang telah didaftarkan. Pastikan mendapat email balasan dari *Arabic Online* sebagaimana pada contoh. Klik kolom berwarna kuning untuk melakukan verifikasi email. Sesat setelah melakukan verifikasi email akan muncul tampilan yang menunjukkan verifikasi email telah berhasil. Kemudian klik pada tulisan di kolom berwarna kuning untuk memulai *placement test*.

Gambar 8: Tampilan Verifikasi Email



f) Mengikuti Placement Test

Silahkan kerjakan tes ini selama maksimal 1 jam (60 menit). Butir soal sebanyak 60 buah. Dapat dikerjakan semampunya (sebisanya). Tujuan tes ini untuk penempatan level yang sesuai kemampuan Bahasa arab masing-masing calon peserta.

Gambar 9: Tampilan Memulai Tes



g) Aktivasi Akun (*Password*)

Setelah mengikuti placement test, calon peserta akan kembali mendapat kiriman email konfirmasi dari *Arabic Online*. Isi email yang kedua ini adalah berupa akaun yang sudah siap digunakan untuk mengikuti program *Arabic Online*, berisi username dan *password*.

Akun dengan username dan password *Arabic Online* ini akan aktif setelah 3 hari samapai 5 hari kerja.

h) Memulai Pembelajaran

Setelah akun Arabic Online aktif maka peserta bisa memulai pembelajaran secara mandiri maupun terbimbing, untuk mengawali akses akun *Arabic Online* peserta harus memasukkan username dan password akun yang telah aktif, kemudian klik login sebagaimana tampilan dibawah ini:

Gambar 10: Tampilan Login



#### D. Kesimpulan

Media pembelajaran *e-Learning* adalah proses pembelajaran di mana peserta belajar berada jauh dari pengajar. Selain itu, terdapat penggunaan suatu bentuk teknologi elektronik sebagai media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran Bahasa Arab untuk penutur asing yang berbasis e-Learnig adalah Program *Arabic Online*, program ini adalah program pembelajaran bahasa Arab virtual yang diinisiasi oleh Saudi Electronic University. Program ini Arabic-Online akan memungkinkan penutur asing bahasa Arab untuk mempelajari bahasa dunia ini, Situs ini juga akan menawarkan pembelajaran bahasa Arab sebagai alat komunikasi yang meliputi kosakata serta keterampilan berbahasa. Adapun komponen yang digunakan dalam sistem *e-Learning* pada situs ini adalah Learning Management Sytsem (LMS), sehingga pada *Arabic Online* ini dapat menampilkan materi pembelajaran bahasa Arab yang sangat interaktif dan berbasiskan multimedia.

*Arabic Online* adalah model pembelajaran bahasa Arab yang ditujukan untuk penutur asing yang ditawarkan oleh Saudi Electronic University yang pengajarannya didasarkan pada kerangka kerja acuan Eropa Umum dengan menggunakan empat keterampilan berbahasa dan komponen-komponen utama dalam berbahasa Arab. Dengan adanya Program *Arabic Online* yang mempunyai basis *e-Learning* ini mampu menyediakan berbagai macam fasilitas pembelajaran secara online maka program ini mampu menyajikan level pembelajaran bahasa Arab menjadi 16 level mulai level pemula, dasar, menengah, menengah atas, lanjutan sampai mahir selain itu juga menyediakan materi yang mencakup 796 video interaktif utama, 12,000 file audio, 6320 gambar dan 10.076 latihan. Pada semua level terdiri darai 6 modul (unit), yang masing-masing meliputi 24 pelajaran.

### Daftar Pustaka

- Abdul Hamid, dkk. *Pembelajaran bahasa Arab Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, Malang: UIN – Malang Press, 2008.
- Al-fauzan, Abdurrahman, dkk, *Durus al-Daurat al-tadribiyyah lil Muallimi al-Lughohal-Arabiyyah li Ghoiri al-Natiqiina Biha (al-Janib al-nazhari), .....*, Muassasah al-Waqf al-Islami, 1425 H).
- Asrori, Imam. *Al-Wasāil Al-Mu'īnāt fī Ta'limi Al-'Arabiyyah*. Malang: Fakultas Sastra Universitas Naegeri Malang, 1995.
- Arif Muh. dan Ebi Waskito. *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Padang: Balai Insan Cendekia Mandiri, 2020.
- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).
- Fahmi, Nailal. Pintar bahasa Inggris via Media sehari-hari.
- Hasan, Ahmad Makki. Panduan Teknis *Arabic Online* 2020, [https://issuu.com/ahmadmakki/docs/panduan\\_teknis\\_\\_program\\_arabic\\_online\\_-\\_2020](https://issuu.com/ahmadmakki/docs/panduan_teknis__program_arabic_online_-_2020), Diakses pada tanggal 17 Januari 2022.
- Machmudah, Umi dan Abdu Wahab Rosyidi. *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Malang Press, 2008).
- Mardiyah, Aisyam. *The Implementation of Arabic E-Learning through Arabic Online. Net, Lisania: Journal of Arabic Education and Literature Vol, 4 No, 1 2020*, IAIN Salatiga, 2020.
- Muradi, Ahmad. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam perspektif Komunikatif*, (Jakarta: Kencana, 2015).
- Rahmasari, Gartika dan Rita Rismiati. *E-Learning Pembelajaran jarak jauh untuk SMA*, Bandung: Yrama Widya, 2013.
- Sanjaya, Wina. *Media Komu nikasi Pembelajaran*, (..... : Kencana Prenada Media Grup, ...).
- Thu'aimah, Rusydi Ahmad dan Mahmud Kamil al-Naqoh. *Ta'lim al-Lughoh Ittis haliyan Baina al-Manahij wa al-istiratijiyat*, (Rabath: Issesco, 2006).